

SISTEM INFORMASI PENJUALAN ALAT-ALAT BANGUNAN PADA UD KEMBAR JAYA KABUPATEN SIMALUNGUN

Amaluddin Wanurahman¹, Dedi Suhendro², Jainuddin Tanjung³

Program Studi Komputerisasi Akuntansi

AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar

Jl. Jend. Sudirman Blok A, No. 1,2 dan 3, Kota Pematangsiantar,

Sumatera Utara

Amaluddinwanurahman22@gmail.com ¹

Dedi.su@amiktunasbangsa.ac.id ²

ajaytanjung16@gmail.com ³

Abstrak

Abstrak – Teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, disamping membantu juga dapat menyelesaikan suatu aktivitas pekerjaan sehari-hari, khususnya dalam penjualan alat-alat bangunan di UD Kembar jaya yang berlokasi di Kabupaten Simalungun, penulis membuat sebuah sistem informasi penjualan alat-alat bangunan pada UD Kembar jaya dengan Bahasa Pemrograman *Microsoft Visual Studio 2010* dan *database MySQL*. Oleh karena itu dengan adanya sistem yang dirancang oleh penulis, kesalahan penjualan pada UD Kembar jaya dapat diminimalisir.

Kata Kunci : Penjualan alat-alat bangunan, Sistem Informasi, *Microsoft Visual Studio 2010*, *database MySQL*.

1. Pendahuluan

Pada saat ini banyak perusahaan yang berorientasi untuk mendapatkan laba sebesar besarnya, salah satu kegiatan dalam memperoleh laba dalam perusahaan adalah melakukan penjuala. Penjualan merupakan tulang punggung dalam perusahaan dagang untuk mengembangkan usaha sehingga memperoleh

banyak keuntungan. Penjualan dianggap sebagai ujung tombak dalam memasarkan produk kepada konsumen. Penerapan sistem informasi akuntansi sangat bermanfaat untuk pengolahan data transaksi, teknologi sistem informasi akuntansi lebih menjamin keamanan data karena data yang dihasilkan dapat lebih akurat. Sistem informasi akuntansi dapat menunjang kemajuan usaha bisnis apabila dikelola dengan baik dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Sistem pengembangan yang diusulkan nantinya diharapkan bisa memberi manfaat untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga kesalahan dan masalah yang sebelumnya dapat diatasi. Selain itu sistem informasi penjualan yang dirancang berfungsi memberikan informasi penjualan yang dibutuhkan pihak manajemen untuk melakukan evaluasi kinerja perusahaan dan membuat kebijakan serta menyusun strategi untuk pengembangan perusahaan (Fadly, Suhendro, & Putra, 2019).

a. Defenisi Sistem

Konsep dasar sistem terdiri atas bagian atau komponen yang terpadu untuk suatu tujuan. Model dasar dari bentuk sistem ini adalah adanya masukan, pengolahan dan keluaran Sistem informasi penjualan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi suatu organisasi atau perusahaan bisnis. Hal ini dikarenakan teknologi informasi dapat membantu perusahaan/organisasi itu sendiri (Laily, Suhendro, & Ramadani, 2019). Sehingga sistem dapat di simpulkan suatu kumpulan atau himpunan dari unsur atau variabel yang saling terkait, berinteraksi, dan tergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan suatu tujuan.

b. Informasi

Data merupakan bahan mentah sedangkan informasi bahan jadi atau bahan yang telah siap digunakan. Jadi, sumber dari informasi adalah data. Dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan data yang diorganisir sehingga dapat memberi arti dan nilai kepada penerima atau data yang diolah menjadi yang

berguna dan berarti bagi yang menerimanya (Andalia & Setiawan, 2015).

c. Defenisi Data

Dapat di defenisikan bahwa data ialah fakta atau bagian dari fakta yang mengandung arti yang dihubungkan dengan kenyataan sehingga dapat digambarkan dengan simbol, angka, huruf, dan sebagainya. Basis data atau database merupakan kumpulan dari file - file yang berkaitan dan saling berinteraksi (Asmara, 2016).

d. Definisi penjualan

Kegiatan penjualan pendekatan selalu dipakai oleh banyak perusahaan terhadap pasar. Konsep penjualan berasumsi bahwa para konsumen jika dibiarkan sendiri, biasanya tidak akan membeli produk-produk dari organisasi tersebut. Oleh karena itu perusahaan harus lebih agresif dalam melakukan kegiatan penjualannya (Prajawantoro, 2015).

Penulis memberikan kesimpulan dan berpendapat tentang penjualan yang telah di kemukakan oleh penelitian terdahulu :

Penjualan secara tunai pembayarannya dilakukan secara langsung pada saat terjadi transaksi penjualan atau pembeli membayar ditempat transaksi. Harga penjualan tunai jauh lebih murah karena pelanggan tidak membayar sejumlah bunga seperti pembayaran dengan sistem kredit.

Penjualan secara kredit Penjualan yang pembayarannya secara bertahap atau dengan angsuran dengan batas waktu yang telah disepakati antara penjual dan pembeli dan pembeli dibebani bunga kredit yang harus dibayarkan bersamaan dengan pembayaran angsuran.

Berikut ini adalah jenis- jenis alat-alat bangunan yang diperjualbelikan pada Toko UD Kembar Jaya :

1. Semen
2. Pasir
3. Batu bata

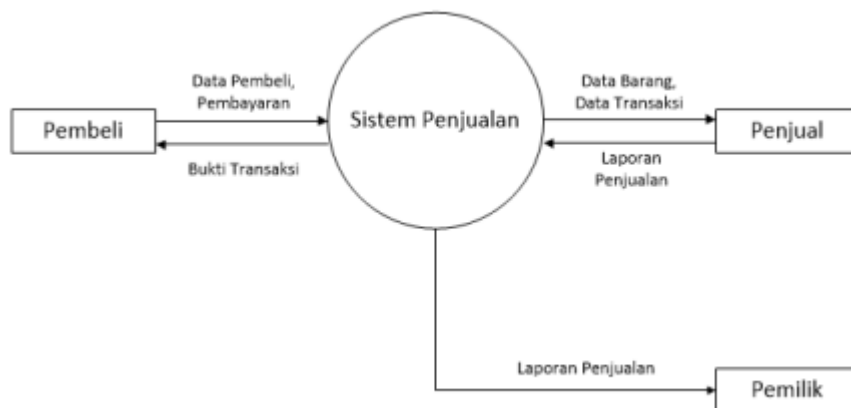
4. Seng
5. Paku
6. Papan
7. Kayu
8. Kramik
9. Batako
10. Besi
11. Paralon

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data yaitu :

a. Rancangan Menggunakan *Data Flow Diagram Level 0*

Rancangan proses dimodelkan dengan *Data Flow Diagram* (DFD). Perancangan DFD merupakan hal yang harus dilakukan karena dengan melihat DFD maka kita akan mengetahui arus data yang mengalir dalam suatu sistem dan mengimplementasikannya pada sebuah *database*. Dapat dilihat pada gambar 1.

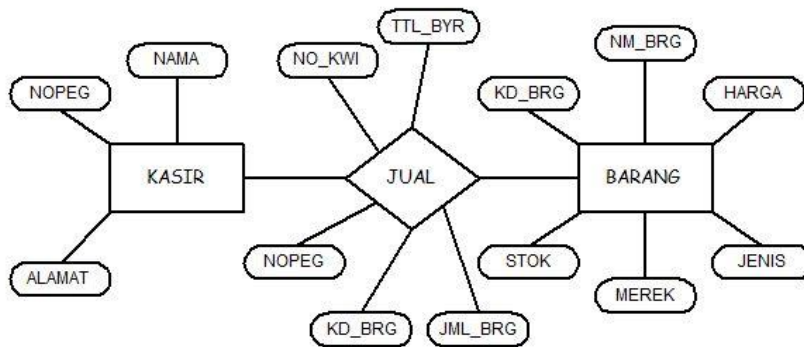


Gambar 1. DFD Level 0

Alat analisa yang digunakan adalah flowchart (bagan alir) merupakan respfestasi secara grafik dari satu algoritma atau prosedur untuk menyelesaikan suatu masalah. DFD (*Data Flow Diagram*) adalah suatu diagram yang menggunakan notasi i untuk menggambarkan arus data sistem yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami secara logika, terstruktur, dan jelas. Implementasi program menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic Net*, yang merupakan program yang dikembangkan secara bersama para programmer.

b. Menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD)

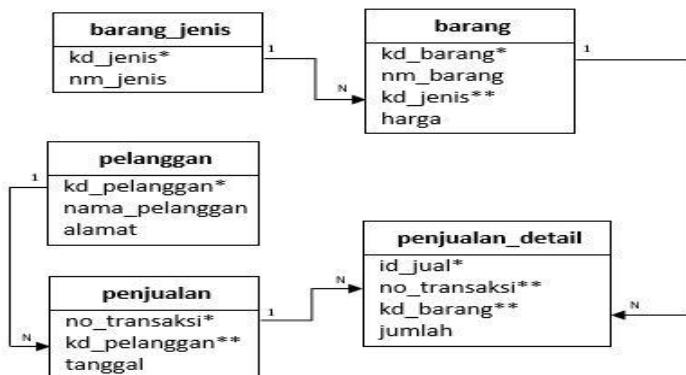
Bentuk ERD (*Entity Relational Diagram*) dari data Penjualan alat-alat bangunan pada Toko UD Kembar Jaya diperlihatkan pada gambar 2.



Gambar 2. *Entity Relationship Diagram* (ERD)

c. Relasi Antar Tabel (RAT)

RAT berguna sebagai gambaran hubungan antara tabel dimana tabel yang mempunyai relasi dapat saling berkomunikasi. Relasi antar tabel dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Relasi Antar Tabel

3. Hasil dan Pembahasan

Pembangunan form pada tulisan ini dibuat dengan bahasa pemrograman *Visual Basic Net 2010*. Sistem yang sudah dirancang selanjutnya akan diteruskan ke tahap pengimplementasian sistem. Berisikan hasil atau tampilan dari menu, halaman masukan (*Input sistem*) dan laporan (*Output sistem*).

1. Form Login

Form Login berfungsi sebagai kunci untuk pengamanan sistem agar tidak sembarang *user* dapat mengakses program, berupa *username* dan *password*.

Gambar 4. *Form Login*

Gambar diatas merupakan *form login password, password* yang dimasukan minimal 5 karakter. Setelah itu pilih Ok untuk melanjutkan.

2. Masukan Masukan (*input*)

Dibawah ini adalah gambaran dari rancangan masukan (*input*) Sistem informasi penjualan alat-alat bangunan pada UD Kembar Jaya.

No_jual	Kobar	Hrg_jual	Jumlah
P01	AC2PK		23
J01	K1PT	1250000	25
GSDGSD	AC2PK	15000	10
ADI	38383	12500	23
KDSHGL	43706	25000	23
P02	AC2PK	200000	3
T01	TPBB602	775000	5
P005	K-211	300	5
T2111	K-211	123000	3
P005	K-211	235000	5
P005	K-211	500000	5

Gambar 5. *Form Rancangan Masukan*

Adapun spesifikasi rancangan pembayaran premi adalah sebagai berikut :

Nama pegawai : Andre Tambunan
Fungsi : Untuk melihat Data Barang Penjualan
Media : Kertas
Distribution : Ditujukan kepada pemilik toko

3. Rancangan Keluaran (Output)

Dibawah ini adalah gambaran dari rancangan keluaran (*output*) Sistem Informasi penjualan Alat-alat Bangunan Pada UD Kembar Jaya.

No_jual	Kobar	Hrg_jual	Jumlah
P01	AC2PK		23
J01	K1PT	1250000	25
GSDGSD	AC2PK	15000	10
ADI	38383	12500	23
KD8HGL	43706	25000	23
P02	AC2PK	200000	3
T01	TPBB602	775000	5
P005	K-211	300	5
T2111	K-211	123000	3
P005	K-211	235000	5
P005	K-211	500000	5

Gambar 6. Form Rancangan Keluaran

Adapun spesifikasi rancangan keluaran adalah sebagai berikut:

Nama Keluaran : Laporan Data Penjualan
Fungsi : Untuk melihat laporan data penjualan barang
Media : Kertas
Distribusi : Ditujukan kepada pelanggan

4. Kesimpulan

Dengan adanya sistem yang telah dibuat oleh penulis dapat membantu para pegawai dalam melakukan transaksi penjualan agar lebih transparan dan lebih baik dalam melakukan transaksi dan memberikan keuntungan bagi para perusahaan maupun pelanggan dalam menjual barang bangunan pada Toko Kembar Jaya. Sistem ini hanya dibuat pada Toko UD Kembar Jaya.

Daftar Pustaka

- Andalia, F., & Setiawan, E. B. (2015). Pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Data Pencari Kerja pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Komputer Dan Informatika (KOMPUTA)*, 4(2), 93-98.
- Asmara, R. (2016). Sistem Informasi Pengolahan Data Penanggulangan Bencana pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal J-Click*, 3(2), 80-91.
- Fadly, M., Suhendro, D., & Putra, A. (2019). Perancangan Aplikasi Persediaan Barang dan Bahan Makanan Menggunakan Metode FIFO pada KFC Pematangsiantar. *Jurnal Ilmiah Media Sisfo*, 13(1), 48-58.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33998/mediasisfo.2019.04.05>
- Laily, M. R., Suhendro, D., & Ramadani, A. (2019). Pencatatan anggaran realisasi pengeluaran atk pada kua kecamatan tanah jawa kabupaten simalungun. *TECHSI*, 11(1), 1-14.

<https://doi.org/https://doi.org/10.29103/techsi.v11i1.1130>

Prajawantoro. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Penjualan Tepung Tapioka pada CV. Srikandi di Gaya Baru Lampung Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 172-192.